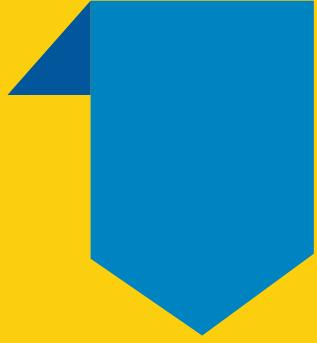




LAPORAN KINERJA 2025

**ASISTEN DEPUTI
BINA KEPEMUDAAN
BADAN USAHA
DAN SWASTA**



LAPORAN KINERJA

ASISTEN DEPUTI BINA KEPEMUDAAN
BADAN USAHA DAN SWASTA
TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja pada unit kerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta Tahun 2025 ini dapat disusun sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan, yang dikemas dalam Indeks Pembangunan Pemuda, pengampuan tugas dan fungsi, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta kepada pimpinan dan seluruh pemangku kepentingan, yaitu Menteri Pemuda dan Olahraga, instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, mitra badan usaha dan swasta, serta masyarakat. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi internal dalam menggambarkan capaian keberhasilan kinerja maupun hambatan atau kendala yang dihadapi, sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kinerja pada masa mendatang.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Menteri Pemuda dan Olahraga, Bapak Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, jajaran pimpinan di Kementerian Pemuda dan Olahraga (Staf Ahli, Staf Khusus, Tenaga Ahli, serta seluruh pejabat dan staf terkait), kementerian/lembaga mitra, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota, serta mitra badan usaha dan swasta atas arahan, dukungan, dan sinergi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan pada unit kerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta. Selama pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2025, apabila terdapat kekeliruan maupun keterbatasan, kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.



Jakarta, Januari 2026
Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta

Muhammad Adsan, S.IP
NIP. 19900511 201010 1001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia di bidang pelayanan kepemudaan. Pelaporan ini mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 serta selaras dengan dokumen perencanaan pembangunan nasional.

Sepanjang Tahun Anggaran 2025, Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang direncanakan dengan capaian kinerja yang sebagian besar mencapai bahkan melampaui target. Capaian tersebut tercermin dari realisasi indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan yang menunjukkan peningkatan kualitas layanan kepemudaan, khususnya dalam penguatan kewirausahaan pemuda, pembinaan pemuda disabilitas, fasilitasi pemuda miskin ekstrem, serta pengembangan ekosistem kepemudaan yang inklusif dan berkelanjutan.

Dari sisi pengelolaan anggaran, total pagu sebesar Rp9.920.265.000 telah direalisasikan sebesar Rp9.815.700.869 atau 98,95%, yang menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran yang tinggi. Sisa anggaran sebesar Rp104.564.131 merupakan hasil dari efisiensi pelaksanaan kegiatan dan penyesuaian administratif, tanpa berdampak signifikan terhadap pencapaian target kinerja.

Dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah tantangan berupa penyesuaian teknis pelaksanaan kegiatan, dinamika kebijakan anggaran, serta kebutuhan koordinasi lintas pemangku kepentingan. Namun demikian, tantangan tersebut dapat dikelola dengan baik melalui penguatan koordinasi, optimalisasi perencanaan, dan pengendalian pelaksanaan program, sehingga tidak menghambat pencapaian sasaran kinerja.

Secara keseluruhan, kinerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta Tahun 2025 berada pada kategori memuaskan dan menunjukkan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepemudaan. Laporan ini diharapkan menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun-tahun berikutnya guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan kepemudaan nasional. Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta memiliki 9 Indikator Kinerja sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capai-an	%	Kate-gori
Meningkatnya pembinaan kepemudaan badan usaha dan swasta	Jumlah rekomendasi kebijakan Bidang Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta	4 Re-komen-dasi	4 Re-komen-dasi	100 %	Sangat Baik
	Jumlah rekomendasi kebijakan bidang Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang menjadi perumusan kebijakan atau kebijakan	1 perumusan kebijakan	1 perumusan kebijakan	100 %	Sangat Baik
	Presentase pemuda NEET	26,35 %	22,90 %	100 %	Sangat Baik
	Presentase pemuda pekerja tidak penuh	31 %	31,51 %	95,36 %	Baik
	Rasio wirausaha pemuda	1,33 %	1.17 %	87,97 %	Baik
	Jumlah norma, standar, prosedur, dan kriteria bidang badan usaha dan swasta	1 NSPK	1 NSPK	100 %	Sangat Baik
Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang tersusun dan termanfaatkan	90,06	90,66	100,76 %	Sangat Baik
	Jumlah laporan kinerja pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang tersusun dan termanfaatkan	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	Sangat Baik
	Persentase serapan anggaran pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta	90 %	98,95 %	120 %	Sangat Baik

Tabel 1 : Capaian Indikator Kinerja

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Potensi Permasalahan	6
1.5 Sistematika Pelaporan.....	7
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 Rencana Strategis	10
2.2 Rencana Kerja.....	11
2.3 Indikator Kinerja Utama	12
2.4 Perjanjian Kinerja.....	13
2.5 Postur Anggaran	17
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1 Pengukuran Kinerja.....	20
3.2 Capaian Kinerja	20
3.3 Realisasi Anggaran.....	48
3.4 Analisa Efisiensi Sumber Daya.....	48
3.5 Analisa Program Kegiatan.....	49
BAB IV : PENUTUP	51
4.1 Kesimpulan	52
4.2 Rekomendasi.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Capaian Indikator Kinerja	iv
Tabel 2 : Data Pegawai Asdep BKBUS	4
Tabel 3 : Daftar Nama Pegawai Asdep BKBUS.....	5
Tabel 4 : Indikator Kinerja Utama Asdep BKBUS	12
Tabel 5 : Postur Anggaran Asdep BKBUS.....	17
Tabel 6 : Capaian Kinerja Berdasarkan IKU Asdep BKBUS	22
Tabel 7 : Capaian Kinerja Asdep BKBUS sesuai dengan KRO	23
Tabel 8 : Capaian Kinerja KRO PEA001	23
Tabel 9 : Capaian Kinerja KRO QDC001.....	26
Tabel 10 : Realisasi capaian target QDC002	31
Tabel 11 : Capaian Kinerja KRO QDC003	34
Tabel 12 : Capaian Kinerja KRO QDC004	37
Tabel 13 : Capaian Kinerja KRO QDC005	39
Tabel 14 : Capaian Kinerja KRO QEI001	46
Tabel 15 : Realisasi Anggaran Asdep BKBUS	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi Asdep BKBUS.....	3
Gambar 2 : Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Asdep BKBUS	7
Gambar 3 : Perjanjian Kinerja Asdep BKBUS	16
Gambar 4 : Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta di Bogor pada tanggal 23-25 Juli 2025	25
Gambar 5 : Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha	25
Gambar 6 : Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta di Bogor pada tanggal 23-25 Juli 2025	26
Gambar 7 : Sambutan Asdep BKBUS dalam Penumbuhan Minat di Aceh Barat 26 Agustus 2025.....	27
Gambar 8 : Narsum dan Asdep BKBUS dalam Penumbuhan Minat di Aceh Barat 26 Agustus 2025.....	28
Gambar 9 : Kuliah Kewirausahaan Pemuda bekerja sama dengan Universitas Guna Dharma PPU dan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara 11 November 2025	28
Gambar 10 : Kuliah Kewirausahaan Pemuda bekerja sama dengan Universitas Guna Dharma PPU dan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara 11 November 2025	29
Gambar 11 : Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi Penerima Bantuan Wirausaha Muda Pemula an. Andang Ramadhan, usaha mie ayam bakso solo di Tangerang Selatan tanggal 8 Desember 2025	29
Gambar 12 : Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi Penerima Bantuan Wirausaha Muda Pemula an. Andang Ramadhan, usaha mie ayam bakso solo di Tangerang Selatan tanggal 8 Desember 2025	30
Gambar 13 : Pembukaan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Nasional yang dibuka oleh Deputi Pelayanan Kepemudaan melalui daring pada tanggal 21-21 Agustus 2025.....	32
Gambar 14 : Materi Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Nasional yang dibuka oleh Deputi Pelayanan Kepemudaan melalui daring pada tanggal 21-21 Agustus 2025.....	32

Gambar 15 : Materi Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Nasional yang dibuka oleh Deputi Pelayanan Kepemudaan melalui daring pada tanggal 21-21 Agustus 2025.....	32
Gambar 16 : Pelaksanaan Training of Facilitator (ToF) di Kota Tangerang Selatan pada tanggal 15 s.d. 17 Desember 2025	33
Gambar 17 : Peserta Training of Facilitator (ToF) di Kota Tangerang Selatan pada tanggal 15 s.d. 17 Desember 2025	33
Gambar 18 : Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda Disabilitas dilaksanakan di Gg Serba Guna Mila Kencana, Kota Bogor pada tanggal 26 s.d. 27 November 2025	35
Gambar 19: Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda Disabilitas dilaksanakan di Gg Serba Guna Mila Kencana, Kota Bogor pada tanggal 26 s.d. 27 November 2025	36
Gambar 20 : Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda Disabilitas dilaksanakan di Gg Serba Guna Mila Kencana, Kota Bogor pada tanggal 26 s.d. 27 November 2025	36
Gambar 21 : Dokumentasi Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda Disabilitas dilaksanakan di Gg Serba Guna Mila Kencana, Kota Bogor pada tanggal 26 s.d. 27 November 2025	36
Gambar 22 : Narasumber Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Miskin Ekstrim di Lombok Timur, NTB pada 4 November 2025.....	38
Gambar 23 : Peserta Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Miskin Ekstrim di Lombok Timur, NTB pada 4 November 2025.....	38
Gambar 24 : Pelaksanaan Launching YES x InnovAltion Kerjasama Kemenpora dengan Plan Indonesia 31 Juli 2025 di Media Center Kemenpora	40
Gambar 25 : Sambutan Deputi Pelayanan Kepemudaan dan Direktur Plan Indonesia dalam Launching YES x InnovAltion Kerjasama Kemenpor dengan Plan Indonesia 31 Juli 2025 di Media Center Kemenpora	40
Gambar 26 : Narasumber Webinar Pelatihan Kepemudaan Non Formal Youth Edulife Skills pada tanggal 19 Agustus 2025.....	41
Gambar 27 : Peserta Webinar Pelatihan Kepemudaan Non Formal Youth Edulife Skills pada tanggal 19 Agustus 2025.....	41

Gambar 28 : Kegiatan Pesta Prestasi Kerjasama dengan Universitas UPN Veteran Jakarta, 30 Agustus 2025	42
Gambar 29 : Kegiatan Pesta Prestasi Kerjasama dengan Universitas UPN Veteran Jakarta, 30 Agustus 2025	42
Gambar 30 : Sambutan Deputi Pelayanan Kepemudaan dalam Pembukaan Kreativesia di Halaman Kantor DPRD Prov Sumatera Selatan, 14 Oktober 2025	43
Gambar 31 : Sambutan Asdep BKBUS dalam Pembukaan Kreativesia di Halaman Kantor DPRD Prov Sumatera Selatan, 14 Oktober 2025	43
Gambar 32 : Pemenang Lomba Vokal Kreativesia di Halaman Kantor DPRD Prov Sumatera Selatan, 16 Oktober 2025	44
Gambar 33 : Dokumentasi Pembukaan Kreativesia di Halaman Kantor DPRD Prov Sumatera Selatan, 14 Oktober 2025	44
Gambar 34 : Hari Pertama Kegiatan Kreativitas Pemuda melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda Digital (DIGDAYA) pada tanggal 6 Desember 2025	45
Gambar 35 : hari kedua Kegiatan Kreativitas Pemuda melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda Digital (DIGDAYA) pada tanggal 7 Desember 2025	45
Gambar 36 : Kegiatan Monev Sentra Kewirausahaan Pemuda di UMKM Tapis Lampung, Kecamatan Palas, Kab. Lampung Selatan tanggal 28-30 Desember 2025	47
Gambar 37 : Pelaksanaan Monev Sentra Kewirausahaan Pemuda di UMKM Tapis Lampung, Kecamatan Palas, Kab. Lampung Selatan tanggal 28-30 Desember 2025	47
Gambar 38 : Monev Sentra Kewirausahaan Pemuda di UMKM Tapis Lampung, Kecamatan Palas, Kab. Lampung Selatan tanggal 28-30 Desember 2025	47



KEMENPORA

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta merupakan salah satu unit kerja yang berada di bawah koordinasi Deputi Bidang Pelayanan Kepemudaan. Tugas dan Fungsi Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta diatur dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Dalam rangka melaksanakan amanat yang telah tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Semua ketentuan itu mengamanatkan bahwa Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta berkewajiban menyusun Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja yang menggambarkan tingkat pencapaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja dan sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Laporan Kinerja menyampaikan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud dan pencapaian sasaran dilaksanakan dengan membandingkan kinerja aktual dengan rencana atau target.

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan di bidang bina kepemudaan badan usaha dan swasta. Dalam melaksanakan tugasnya, Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta menyelenggarakan fungsi:

- a) penyiapan perumusan kebijakan di bidang bina kepemudaan badan usaha dan swasta;
- b) koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang bina kepemudaan badan usaha dan swasta;
- c) penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang bina kepemudaan badan usaha dan swasta;
- d) pemberian bimbingan teknis dan supervisi pelaksanaan kebijakan di bidang bina kepemudaan badan usaha dan swasta; dan
- e) pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang bina kepemudaan badan usaha dan swasta.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta dibantu oleh 2 tim kerja yang terdiri dari:

1. Ketua Tim Kerja Layanan Kewirausahaan Pemuda; dan,
2. Ketua Tim Kerja Potensi Kemandirian Pemuda;

Adapun struktur organisasi pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta sebagai berikut:



Gambar 1: Struktur Organisasi Asdep BKBUS

Data Pegawai Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta

JABATAN	PEGAWAI
Eselon II	1
Perencana Ahli Madya	2
Perencana Ahli Muda	2
Analisis Kebijakan Ahli Muda	5
Analisis Kebijakan Ahli Pertama	2
Perencana Ahli Pertama	1
Pengadministrasi Perkantoran	4
Penelaah Teknis Kebijakan	1
Arsiparis Terampil	1
Penata Layanan Operasional	4
Total Pegawai	23 Orang

Tabel 2 : Data Pegawai Asdep BKBUS

Daftar Nama Pegawai pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta

NO	NAMA	GOL	JABATAN
	Muhammad Adsan, S.IP NIP. 199005112010101001	IV/c	Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta.
	Rinilda, AP NIP. 197511211995012001	IV/c	Perencana Ahli Madya
	H. Abdulloh Mas'ud, S.Pd.I NIP. 197504102005011006	IV/b	Perencana Ahli Madya
	Lediawaty, S.E, M.M. NIP. 197705152001122004	IV/a	Analisis Kebijakan Ahli Muda
	Rudi Al'aidin, S.E., M.M. NIP. 197907062002121002	IV/a	Perencana Ahli Muda
	Muhammad Dwi Rizkianoor, S.Sos NIP. 198303182009121002	III/d	Perencana Ahli Muda
	Riza Arief Bijaksana, S.Psi NIP. 198202252009011004	III/d	Analisis Kebijakan Ahli Muda
	Henny Delisda Nasution, S.E, M.M. NIP. 198112302015042001	III/c	Analisis Kebijakan Ahli Muda
	Umriansyah, S.E., M.M. NIP. 198304042009111002	III/c	Analisis Kebijakan Ahli Muda
	Rachmi Mulyasari, SE NIP. 198711302015042001	III/c	Analisis Kebijakan Ahli Muda

	Abdul Rosyad, S.E. NIP. 199101182024211006	IX	Analis Kebijakan Ahli Pertama
	Moh. Zakaria Ishaq, S.H. NIP. 199109182024211012	IX	Analis Kebijakan Ahli Pertama
	Lusiana, S.M NIP. 199606252025042001	III/a	Perencana Ahli Pertama
	Zubed Prihantoro, S.E NIP. 196801181989031001	III/d	Pengadministrasi Perkantoran
	Syhabuddin Al Tapsi, S.P., M.Si. NIP. 199008312015041001	III/c	Penelaah Teknis Kebijakan
	Hairul Bariah z NIP. 197112092007102002	II/c	Pengadministrasi Perkantoran
	Sayed Muhammad Bagir, A.Md.Kom NIP. 200103122025041001	II/c	Arsiparis Terampil
	Hasani NIP. 198110162025211006	V	Pengadministrasi Perkantoran
	Muhammad Solehudin NIP. 198710032025211010	V	Pengadministrasi Perkantoran
	Abdullah Azzam Al Hasan, S.Ag NIP. 199506252025211024	IX	Penata Layanan Operasional
	Riswan Jaya, S.Pd NIP. 199202182025211039	IX	Penata Layanan Operasional
	Adhityo Febrianto, S.E NIP. 198102282025211024	IX	Penata Layanan Operasional
	Hery Yansyah, S.P NIP. 197902072025211025	IX	Penata Layanan Operasional

Tabel 3 : Daftar Nama Pegawai Asdep BKBUS

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai:
 - a. Keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, serta sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta;
 - b. Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan serta usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

2. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta, sekaligus memberikan masukan kepada pimpinan dalam menentukan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan serta strategi yang diperlukan di masa yang akan datang.

1.4 Potensi Permasalahan

Potensi Permasalahan yang dihadapi Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta antara lain:

1. Keterbatasan Akses Modal dan Pembiayaan. Wirausaha muda masih menghadapi kesulitan dalam mengakses pembiayaan akibat minimnya jaminan, rekam jejak keuangan, serta rendahnya pemahaman manajemen keuangan usaha.
2. Rendahnya Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Pemuda. Sebagian besar pemuda lebih memilih pekerjaan formal karena dianggap lebih aman, disertai ketakutan akan kegagalan dan rendahnya kepercayaan diri untuk berwirausaha.
3. Keterbatasan Akses Pasar. Wirausaha muda kesulitan bersaing dan memperluas pasar karena kurangnya kemampuan pemasaran, branding, dan analisis pasar, khususnya berbasis digital.
4. Kurangnya Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi. Pendidikan kewirausahaan belum terintegrasi secara optimal dalam kurikulum formal dan pendampingan usaha belum berkelanjutan, sehingga pemuda kurang siap menghadapi tantangan usaha.
5. Lemahnya Ekosistem Kewirausahaan Pemuda. Sinergi antar pemangku kepentingan masih rendah dan keterbatasan infrastruktur, terutama di daerah, menghambat pengembangan wirausaha muda.
6. Ketimpangan Geografis dalam Dukungan Kewirausahaan. Dukungan kewirausahaan masih terpusat di wilayah perkotaan dan belum sepenuhnya menjangkau pemuda di daerah terpencil sesuai dengan kebutuhan lokal.
7. Kurangnya Integrasi Teknologi dalam Usaha Pemuda. Pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dan operasional usaha pemuda masih rendah sehingga membatasi perluasan pasar dan efisiensi usaha.

Dengan memahami permasalahan ini, Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta dapat merancang strategi yang lebih tepat sasaran, berkolaborasi lebih erat dengan berbagai pihak, dan memastikan program yang ada mampu menjawab kebutuhan wirausaha muda secara komprehensif. Hal ini penting untuk mendorong wirausaha muda menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan kemandirian pemuda di Indonesia.

1.5 Sistematika Pelaporan

Laporan kinerja ini menjelaskan pencapaian kinerja pada unit kerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta Tahun 2025. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa depan.

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja pada unit kerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta tahun 2025, sebagai berikut :



Gambar 2 : penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Asdep BKBUS



KEMENPORA

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA



BAB II

PERENCANAAN KINERJA



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025, terdapat 4 tahap pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 5 tahunan. Masing-masing periode RPJMN tersebut memiliki tema atau skala prioritas yang berbeda-beda. Tema RPJMN tahun 2024-2029 atau RPJMN ke-4, adalah “Mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing”. Dalam rangka mewujudkan tema tersebut, telah ditetapkan RPJMN tahun 2024-2029 melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2024-2029 pada tanggal 10 Februari 2025 yang menjadi landasan bagi setiap K/L untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra).

Berikut adalah beberapa program dan kegiatan Kemenpora yang terkait dengan kewirausahaan pemuda:

1. Penumbuhan Minat Berwirausaha di Kalangan Pemuda;
2. Kuliah Kewirausahaan Pemuda;
3. Training Of Facilitator (TOF);
4. Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Nasional;
5. Pembinaan Pemuda Disabilitas yang Terfasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan;
6. Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda Miskin Ekstrim sebagai kader Wirausaha;
7. *Youth Edulife Skills (YES)*;
8. Pesta Prestasi;
9. Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia (Kreativesia);
10. Sentra Pemberdayaan Pemuda Digital (DIGDAYA);
11. Fasilitasi Bantuan Pemerintah bagi Wirausaha Muda Pemula;
12. Bantuan Pengembangan Kewirausahaan bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda;

Kemenpora yang dalam hal ini Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta juga bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, lembaga pelatihan kewirausahaan, dan komunitas kewirausahaan, untuk mengembangkan kewirausahaan pemuda. Kerja sama ini dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti:

- a. Kerja sama dalam penyelenggaraan program dan kegiatan kewirausahaan.
- b. Kerja sama dalam penyediaan materi dan metode pelatihan kewirausahaan.
- c. Kerja sama dalam diseminasi informasi tentang kewirausahaan.

Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta terus berupaya untuk mengembangkan kewirausahaan pemuda di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan berbagai upaya, seperti:

- a. Meningkatkan program dan kegiatan kewirausahaan.
- b. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak.
- c. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang kewirausahaan.

Wirausaha muda memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Mereka dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong inovasi. Hal ini sejalan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan menumbuhkan ekonomi Indonesia. Melalui implementasi rencana strategis ini, pengembangan kewirausahaan pemuda diharapkan menjadi pilar utama dalam meningkatkan kontribusi pemuda terhadap perekonomian nasional serta mewujudkan kemandirian pemuda Indonesia.

2.2 Rencana Kerja

Rencana Kerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta mengacu pada Perjanjian Kinerja Asdep BKBUS dan DIPA Tahun 2025 Nomor: DIPA-092.01.1.694826/2025:

PEA 001 Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta

- Koordinasi yang Bekerjasama dalam pembinaan badan usaha dan swasta
- Rapat Koordinasi Domain Ketenagakerjaan Layak Pemuda

QDC 001 Pemuda yang Terfasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan

- Kuliah Kewirausahaan Pemuda
- Penumbuhan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda
- Apresiasi Kepada WMP Berprestasi

QDC 002 Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda Kader dalam Kegiatan Kewirausahaan Pemuda Nasional

- Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda Kader dalam Kegiatan Kewirausahaan Pemuda Nasional
- Training of Facilitator Kewirausahaan Pemuda

QDC 003 Pembinaan Pemuda Disabilitas yang Terfasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan

- Pengembangan Pemuda Disabilitas sebagai kader kewirausahaan

QDC 004 Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda Miskin Ekstrim sebagai kader Wirausaha

- Pelatihan Pemuda Miskin Ekstrim yang terfasilitasi sebagai kader Kewirausahaan

QDC 005 Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda dalam Penguatan Potensi Kemandirian

- Youth Edulife Skills
- Pesta Prestasi
- Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia (Kreativesia)
- Sentra Pemberdayaan Pemuda Digital (DIGDAYA)

QEI 001 Bantuan Pengembangan Kewirausahaan bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda

- Dukungan Fasilitasi Bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda (SKP)

2.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta adalah:

Meningkatnya Pembinaan Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta		Terselenggaranya Asdep BKBUS yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	
INDIKATOR KINERJA	TARGET	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta	4 Rekomendasi	Jumlah Laporan Kinerja pada Asdep BKBUS	4 Dokumen
Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang menjadi Perumusan Kebijakan atau Kebijakan	1 Perumusan Kebijakan	Presentase Serapan Anggaran pada Asdep BKBUS	90%
Presentase Pemuda NEET	26,35%		
Rasio Wirausaha Pemuda	1,33%		
Jumlah Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Bidang Badan Usaha dan Swasta	1 NSPK		
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan pada Asdep BKBUS	90,06		

Tabel 4 : Indikator Kinerja Utama Asdep BKBUS

2.4 Perjanjian Kinerja

Proses perencanaan dan penetapan kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Perencanaan dan penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam berbagai program/kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja Eselon II, serta berupaya mewujudkan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang hendak dicapai tahun 2025.

Perjanjian kinerja ini menjadi sumber rujukan utama Tim Kerja yang berada dalam struktur organisasi Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang meliputi Tim Kerja Layanan Kewirausahaan Pemuda, dan Tim Kerja Layanan Potensi Kemandirian Pemuda.

Berikut Dokumen Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta:



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adsan, S.I.P.
Jabatan : Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta
selanjutnya disebut pihak pertama
Nama : Dr. Drs. Yohan, S.Pd, M.Si.
Jabatan : Deputi Bidang Pelayanan Kepemudaan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji:

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini;
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2025

Pihak Kedua,

Dr. Drs. Yohan, S.Pd, M.Si.

Pihak Pertama,

Muhammad Adsan, S.I.P.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
ASISTEN DEPUTI BINA KEPEMUDAAN BADAN USAHA DAN SWASTA

NO	SASARAN KEGIATAN (1)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatnya pembinaan kepemudaan badan usaha dan swasta	1.1 Jumlah rekomendasi kebijakan Bidang Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta	4 rekomendasi
		1.2 Jumlah rekomendasi kebijakan Bidang Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang menjadi perumusan kebijakan atau kebijakan	1 perumusan kebijakan
		1.3 Persentase Pemuda NEET	26,35%
		1.4 Persentase pemuda pekerja tidak penuh	31%
		1.5 Rasio wirausaha Pemuda	1,33%
		1.6 Jumlah norma, standar, prosedur dan kriteria bidang badan usaha dan swasta	1 NSPK
		1.7 Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta	90,06
2.	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Bina Kepemudaan Pusat dan Daerah yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	2.1 Jumlah laporan kinerja pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang tersusun dan termanfaatkan	4 Dokumen
		2.2 Persentase serapan anggaran pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta	90%

Kegiatan Anggaran
Pembinaan Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta Rp 23.785.606.000

Deputi Bidang Pelayanan Kepemudaan,



Dr. Drs. Yohan, S.Pd, M.Si.

Jakarta, Juli 2025
Asisten Deputi Bina Kepemudaan
Badan Usaha dan Swasta,



Muhammad Adsan, S.I.P.

Gambar 3 : Perjanjian Kinerja Asdep BKBUS

2.5 Postur Anggaran

Postur anggaran Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta dapat disampaikan dalam table berikut:

Kode Program	Pagu Awal (Rp)	Tambahan Relaksasi (Rp)	Pagu Akhir (Rp)
PEA	222.520.000,00	50.000.000,00	272.520.000,00
QDC	3.618.505.000,00	5.450.000.000,00	9.068.505.000,00
QEI	579.240.000,00	500.000.000,00	1.079.240.000,00
Total	4.420.265.000,00	6.000.000.000,00	9.920.265.000,00

Tabel 5 : Postur Anggaran Asdep BKBUS

Pagu alokasi awal Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta (Asdep BKBUS) pada **DIPA Tahun Anggaran 2025 Nomor DIPA-092.01.1.694826/2025** ditetapkan sebesar **Rp23.785.606.000**. Namun, seiring dengan kebijakan efisiensi anggaran, sebagian pagu tersebut mengalami pemblokiran, sehingga pagu Asdep BKBUS yang diblokir mencapai **Rp19.365.340.000**.

Dengan adanya kebijakan tersebut, **pagu anggaran eksisting pada bulan Juli 2025** menjadi sebesar **Rp4.420.265.000**. Dari jumlah tersebut, masih terdapat pagu yang diblokir sebesar **Rp500.000.000**, dengan ketentuan bahwa pembukaan blokir hanya dapat dilakukan setelah dilengkapi dasar hukum dan/atau petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan kegiatan.

Pada **bulan Oktober 2025**, terdapat relaksasi anggaran, sehingga Asdep BKBUS memperoleh **tambahan alokasi anggaran sebesar Rp6.000.000.000**. Dengan tambahan tersebut, total pagu anggaran Asdep BKBUS meningkat menjadi **Rp10.420.265.000**. Namun demikian, terdapat kembali pemblokiran pada akun perjalanan dinas (akun 524) sebesar **Rp500.000.000**, sehingga **pagu efektif Asdep BKBUS Tahun Anggaran 2025** menjadi **Rp9.920.265.000**.



KEMENPORA

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan bentuk kewajiban instansi untuk menpertanggungjawabkan keberhasilan atau ketidaktercapaian pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan melalui dokumen perencanaan kinerja dengan mengukur pencapaian target.

Proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan dan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klasifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran dan pembandingan kinerja dalam laporan kinerja menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka dapat rumuskan sebagai berikut:

Persentase Pencapaian

Rencana Tingkat Capaian = Realisasi/Rencana X 100%

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2025 tertuang pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Asisten Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta melalui berbagai penyelenggaraan kegiatan yang telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar, baik, dan secara umum capaian target dan sasaran sesuai yang telah ditetapkan.

3.2 Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dan capaian realisasi pada setiap indikator kinerja utama (IKU). Adapun capaian kinerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta menunjukan hasil yang Sangat Baik yaitu:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Kategori
Meningkatnya pembinaan kepemudaan badan usaha dan swasta	Jumlah rekomendasi kebijakan Bidang Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta	4 Rekomendasi	4 Rekomendasi	100 %	Sangat Baik
	Jumlah rekomendasi kebijakan bidang Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang menjadi perumusan kebijakan atau kebijakan	1 perumusan kebijakan	1 perumusan kebijakan	100 %	Sangat Baik
	Presentase pemuda NEET	26,35%	22,90 %	100 %	Sangat Baik
	Presentase pemuda pekerja tidak penuh	31%	31,51%	95,36 %	Baik
	Rasio wirausaha pemuda	1,33%	1.17%	87,97 %	Baik
	Jumlah norma, standar, prosedur, dan kriteria bidang badan usaha dan swasta	1 NSPK	1 NSPK	100%	Sangat Baik
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang tersusun dan termantau	90,06	90,66	100,76 %	Sangat Baik

Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	Jumlah laporan kinerja pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang tersusun dan termanfaatkan	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	Sangat Baik
	Persentase serapan anggaran pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta	90%	98,95%	120%	Sangat Baik

Tabel 6 : Capaian Kinerja Berdasarkan IKU Asdep BKBUS

Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta pada Tahun Anggaran 2025 telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Realisasi program dan kegiatan tersebut menunjukkan capaian yang memuaskan, ditandai dengan terlaksananya seluruh kegiatan secara efektif dan tepat sasaran.

Perjanjian Kinerja dan RO/KRO adalah dasar untuk mengevaluasi dan menganalisa capaian keberhasilan program kerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta, dimana Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan adalah “Meningkatnya pembinaan kepemudaan badan usaha dan swasta, dan Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta yang berkinerja efektif, profesional dan melayani”.

Adapun target kinerja yang telah dicapai meliputi:

1. Terlaksananya Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta;
2. Terfasilitasinya 1200 pemuda yang sebagai kader kewirausahaan dalam program Penumbuhan Minat, Kuliah Kewirausahaan Pemuda dan Fasilitasi Bantuan Pemerintah bagi Wirausaha Muda Pemula;
3. Terfasilitasinya 500 Pemuda Disabilitas sebagai kader kewirausahaan; terfasilitasinya dalam pembinaan 580 Pemuda Kader dalam Kegiatan Kewirausahaan Pemuda Nasional;
4. Terfasilitasinya Pembinaan 600 Pemuda Disabilitas sebagai Kader Kewirausahaan;
5. Terfasilitasinya dalam Pembinaan 800 Pemuda Miskin Ekstrim sebagai kader Wirausaha;
6. Terfasilitasinya dalam Pembinaan 2500 Pemuda dalam Penguatan Potensi Kemandirian pada kegiatan Youth Edulife Skills (YES), Pesta Prestasi, Kreativesia, dan Digital Pemuda Berkarya (DIGDAYA); serta,
7. Tersalirkannya 16 Bantuan Pengembangan Kewirausahaan bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda.

Terlaksananya program kegiatan tahun 2025 pada unit kerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta dengan hasil memuaskan.

Adapun capaian kinerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta Indikator Kinerjanya sesuai dengan RO/KRO dan capaian output sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak Rp. Rp9.815.700.869,- dengan persentase 98,95%. Secara rinci seperti tertera pada tabel di bawah ini:

No	KRO/RO	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Target	Realisasi Target	%
1	PEA 001 Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta	272.520.000	272.478.170	99,98%	1 keg	1 keg	100%
2	QDC 001 Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan	1.546.712.000	1.496.387.437	96,75%	1200 org	1200 org	100%
3	QDC 002 Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda Kader dalam Kegiatan Kewirausahaan Pemuda Nasional	1.000.458.000	1.000.122.520	99,97%	500 org	700 org	140%
4	QDC 003 Pembinaan Pemuda Disabilitas yang Terfasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan	530.879.000	530.442.700	99,92%	500 org	600 org	110%
5	QDC 004 Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda Miskin Ekstrim sebagai kader Wirausaha	840.456.000	840.303.846	99,98%	800 org	800 org	100%
6	QDC 005 Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda dalam Penguatan Potensi Kemandirian	5.150.000.000	5.143.940.196	99,88%	2500 org	2528 org	101,12%
7	QEI 001 Bantuan Pengembangan Kewirausahaan bagi Senter Kewirausahaan Pemuda	579.240.000	532.026.000	91,85%	10 lembaga	16 lembaga	160%

Tabel 7 : Capaian Kinerja Asdep BKBUS sesuai dengan KRO

Capaian kinerja capaian kinerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta Indikator Kinerjanya sesuai dengan RO/KRO diimplementasikan pada pelaksanaan beberapa kegiatan yaitu PEA001, QDC001, QDC002, QDC003, QDC004, QDC005, dan QEI 001. Berikut analisis kegiatan berdasarkan KRO:

3.2.1 Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta

Berdasarkan pengukuran kinerja pada KRO Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta yaitu sebagai berikut:

KRO	Target	Realisasi	Capaian
PEA 001 Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Tabel 8 : Capaian Kinerja KRO PEA001

Pelaksanaan Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta merupakan bagian dari strategi penguatan sinergi lintas sektor dalam pengembangan kewirausahaan pemuda. Kegiatan ini diarahkan untuk menyelaraskan kebijakan, program, serta dukungan antar kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan non-pemerintah guna membangun ekosistem kewirausahaan pemuda yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, Rapat Koordinasi (Rakor) Ketenagakerjaan Layak Pemuda dilaksanakan di Provinsi Jawa Barat pada tanggal 23–25 Juli 2025. Kegiatan ini melibatkan kementerian dan lembaga terkait, antara lain Kementerian Koperasi, Kementerian Perindustrian, serta kementerian/lembaga lain yang memiliki

keterkaitan langsung dengan pengembangan kewirausahaan dan ketenagakerjaan pemuda. Selain unsur pemerintah, kegiatan ini juga melibatkan Forum Kewirausahaan Pemuda sebagai representasi komunitas dan pelaku kewirausahaan pemuda.

Rakor tersebut menjadi forum koordinasi lintas sektor untuk menyamakan persepsi dan memperkuat kolaborasi antar pemangku kepentingan, khususnya dalam integrasi program kewirausahaan pemuda yang mencakup peningkatan kapasitas usaha, akses pembiayaan, pendampingan, perluasan pasar, serta penguatan jejaring kemitraan dengan dunia usaha dan industri. Melalui forum ini, masing-masing kementerian/lembaga menyampaikan peran, program, dan dukungan yang dapat disinergikan sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mendukung penguatan kewirausahaan pemuda.

Dari sisi pelaksanaan, kegiatan koordinasi ini merupakan bagian dari Keluaran Rinci Output (KRO) PEA 001, yang pada Tahun Anggaran 2025 dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kegiatan oleh Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta. Pagu anggaran yang dialokasikan sebesar Rp272.520.000,-, dengan realisasi sebesar Rp272.478.170,- atau mencapai 98,98%. Tingginya tingkat realisasi anggaran tersebut mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta optimalnya dukungan anggaran terhadap pencapaian sasaran koordinasi lintas sektor.

Peserta kegiatan adalah perwakilan kementerian/lembaga dan pemangku kepentingan yang memiliki keterkaitan langsung dengan program kewirausahaan, yaitu: Kementerian Pertanian; Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; Kementerian Kelautan dan Perikanan; Kementerian Perindustrian; Forum Kewirausahaan Pemuda; Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia. Dengan narasumber dalam kegiatan Koordinasi Domain Ketenagakerjaan Layak terdiri dari; Dr. Inneke Kusumawaty, STP., MP – Kepala Pusat Pelatihan Pertanian; Machmud Sutedja – Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan; Rosita Nur Ayuni – Ketua Tim Kerja Standar PBK dan Pelatihan Vokasi Industri (Fungsional Pembina Industri).

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini antara lain berupa penguatan komitmen lintas sektor dalam mendukung implementasi program kewirausahaan pemuda secara terpadu, meningkatnya keterhubungan antara program kepemudaan dengan program pembinaan usaha dan industri, serta tersusunnya rekomendasi penguatan mekanisme kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan komunitas kewirausahaan pemuda. Rekomendasi tersebut diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan dan pelaksanaan program kewirausahaan pemuda yang lebih terarah, efektif, dan berorientasi pada dampak.

Pelaksanaan koordinasi lintas sektor dalam pembinaan kewirausahaan pemuda memberikan dampak (outcome) sebagai berikut:

- 1. Meningkatnya keterpaduan kebijakan lintas sektor.** Terbangunnya keselarasan antara kebijakan kepemudaan dengan kebijakan sektor koperasi, industri, dan ketenagakerjaan dalam mendukung pengembangan kewirausahaan pemuda.
- 2. Menguatnya ekosistem kewirausahaan pemuda.** Koordinasi lintas sektor mendorong keterhubungan antara program peningkatan kapasitas pemuda dengan dukungan dunia usaha dan industry, khususnya dalam aspek pendampingan usaha, akses pembiayaan, dan perluasan jejaring pasar.
- 3. Meningkatnya partisipasi pemangku kepentingan non-pemerintah.** Keterlibatan Forum Kewirausahaan Pemuda dan dunia usaha memperkuat kolaborasi multipihak (pentahelix) dalam pelaksanaan program kewirausahaan pemuda.

4. Tersusunnya rekomendasi penguatan program kewirausahaan pemuda.

Rekomendasi hasil koordinasi menjadi dasar perbaikan desain program kewirausahaan pemuda yang lebih terintegrasi, berkelanjutan, dan berorientasi pada dampak.



Gambar 4 : Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta di Bogor pada tanggal 23-25 Juli 2025



Gambar 5 : Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta di Bogor pada tanggal 23-25 Juli 2025



Gambar 6 : Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta di Bogor pada tanggal 23-25 Juli 2025

3.2.2 Pemuda Yang Terfasilitasi Sebagai Kader Kewirausahaan

Berdasarkan pengukuran kinerja pada indikator kinerja Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan yaitu sebagai berikut:

KRO	TAR-GET	REAL-ISASI CA-PAIAN TAR-GET	%	PAGU ANGGA-RAN	REALISASI ANG-GARAN	%
QDC001 Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan	1200 Orang	1235 Orang	102,91 %	Rp. 1.546.712.000	Rp. 1.496.387.437	96,75 %

Tabel 9 : Capaian Kinerja KRO QDC001

Indikator Kinerja Pemuda yang Terfasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran, kemandirian, dan minat pemuda agar memandang kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karier. Selain itu, indikator ini diarahkan untuk membimbing dan mendampingi pemuda yang memiliki minat, bakat, dan potensi kewirausahaan dalam menyusun rencana bisnis, serta mendorong pemanfaatan peluang

berwirausaha sebagai alternatif karier masa depan. Indikator ini juga mencakup pemberian dukungan permodalan kepada wirausaha muda yang memiliki potensi untuk berkembang dan meningkatkan skala usahanya.

Berdasarkan tabel capaian kinerja, pengukuran indikator Pemuda yang Terfasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan menunjukkan bahwa capaian outcome melebihi target yang ditetapkan. Target capaian sebanyak 1.200 orang, sedangkan realisasi capaian mencapai 1.228 orang, sehingga persentase capaian kinerja outcome sebesar 102,33%. Dari sisi anggaran, kegiatan ini didukung oleh pagu anggaran sebesar Rp1.546.712.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.496.387.437,-, sehingga persentase realisasi anggaran mencapai 96,75%.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian indikator kinerja Pemuda yang Terfasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penumbuhan Minat Kewirausahaan Pemuda

Indikator kinerja ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan berwirausaha bagi pemuda sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2025, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Kabupaten Deli Serdang, tanggal 10 s.d. 12 Agustus 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang;
- b) Kabupaten Sragen, tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang;
- c) Kabupaten Aceh Barat, tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang.

Kegiatan penumbuhan minat kewirausahaan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi pemuda untuk berwirausaha serta menumbuhkan sikap mandiri dan inovatif dalam menghadapi tantangan dunia kerja



Gambar 7 : Sambutan Asdep BKBUS dalam Penumbuhan Minat di Aceh Barat 26 Agustus 2025



Gambar 8 : Narsum dan Asdep BKBUS dalam Penumbuhan Minat di Aceh Barat 26 Agustus 2025

2. Kuliah Kewirausahaan Pemuda

Kuliah Kewirausahaan Pemuda dilaksanakan sebagai sarana peningkatan wawasan, pengetahuan praktis, dan jejaring kewirausahaan bagi pemuda melalui kerja sama dengan perguruan tinggi dan pemerintah daerah.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada:

- 9 Oktober 2025, bekerja sama dengan Institut Kemandirian Nusantara Pandeglang dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pandeglang, dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang;
- 8 November 2025, bekerja sama dengan Universitas Bumi Hijrah Sofifi dan Pemerintah Provinsi Maluku Utara, dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang;
- 11 November 2025, bekerja sama dengan Universitas Guna Dharma PPU dan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara, dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang.

Melalui kegiatan ini, pemuda memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kewirausahaan, peluang usaha, serta strategi pengembangan bisnis yang berkelanjutan.



Gambar 9 : Kuliah Kewirausahaan Pemuda bekerja sama dengan Universitas Guna Dharma PPU dan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara 11 November 2025



Gambar 10 : Kuliah Kewirausahaan Pemuda bekerja sama dengan Universitas Guna Dharma PPU dan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara 11 November 2025

3. Fasilitasi Bantuan Pemerintah bagi Wirausaha Muda Pemula

Sebagai bentuk dukungan lanjutan, pada bulan Desember 2025 telah dilaksanakan Fasilitasi Bantuan Pemerintah bagi Wirausaha Muda Pemula kepada sebanyak 35 Wirausaha Muda Pemula (WMP). Kegiatan ini didukung dengan capaian output anggaran sebesar Rp350.000.000,- yang digunakan untuk memperkuat permodalan usaha dan mendorong peningkatan kapasitas serta keberlanjutan usaha para penerima bantuan. Asdep BKBUS juga telah melaksanakan Monitoring dan Evaluasi kepada para penerima bantuan Wirausaha Muda Pemula yang dimulai pada Bulan Desember 2025.



Gambar 11 : Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi Penerima Bantuan Wirausaha Muda Pemula an. Andang Ramadhan, usaha mie ayam bakso solo di Tangerang Selatan tanggal 8 Desember 2025



Gambar 12 : Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi Penerima Bantuan Wirausaha Muda Pemula an. Andang Ramadhan, usaha mie ayam bakso solo di Tangerang Selatan tanggal 8 Desember 2025

3.2.3 Fasilitasi Pembinaan Pemuda Kader dalam Kegiatan Kewirausahaan Pemuda Nasional;

Indikator Kinerja ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, pengetahuan, dan keterampilan kewirausahaan pemuda melalui pelaksanaan pelatihan kewirausahaan pemuda secara daring serta penguatan peran pendamping kewirausahaan melalui kegiatan Training of Facilitator (ToF). Indikator ini diarahkan untuk memperluas jangkauan fasilitasi kewirausahaan pemuda, meningkatkan kualitas pendampingan, serta mendukung keberlanjutan program pembinaan kewirausahaan pemuda di berbagai daerah.

KRO	TAR-GET	CA-PA-IAN	%	PAGU	REALISASI	%
QDC002 Fasilitasi Pembinaan Pemuda Kader da- lam Kegiatan Kewirausahaan Pemuda Nasional	500 Orang	900 Orang	180 %	Rp1.000.458.000	Rp1.000.122.520	99,97 %

Tabel 10 : Realisasi capaian target QDC002

Berdasarkan tabel capaian kinerja, target indikator ini ditetapkan sebanyak 500 orang, sedangkan realisasi capaian mencapai 900 orang, sehingga persentase capaian kinerja mencapai 180%. Capaian tersebut menunjukkan tingginya partisipasi pemuda serta efektivitas pelaksanaan kegiatan dalam menjangkau sasaran program secara luas.

Dari sisi anggaran, kegiatan ini didukung oleh pagu anggaran sebesar Rp1.000.458.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.000.122.520,-, sehingga tingkat realisasi anggaran mencapai 99,97%, yang mencerminkan optimalisasi pemanfaatan anggaran dalam mendukung pencapaian target kinerja.

Pada bulan Agustus 2025, telah dilaksanakan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Nasional secara daring sebagai kegiatan berkelanjutan, bekerja sama dengan Forum Kewirausahaan Pemuda, dan dilaksanakan melalui platform Zoom Meeting.

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 20–21 Agustus 2025 dan 27–28 Agustus 2025 sebagai rangkaian kegiatan yang saling berkesinambungan, dengan peserta yang sama, yaitu sebanyak 700 orang pemuda dari berbagai daerah di Indonesia.

Materi pelatihan mencakup penguatan motivasi kewirausahaan, pengenalan peluang usaha, pengembangan ide dan model bisnis, serta penguatan karakter dan mental kewirausahaan. Pelaksanaan kegiatan secara daring memungkinkan jangkauan peserta yang lebih luas serta efisiensi pelaksanaan tanpa mengurangi kualitas substansi pembelajaran.



Gambar 13 : Pembukaan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Nasional yang dibuka oleh Deputi Pelayanan Kepemudaan melalui daring pada tanggal 21-21 Agustus 2025



Gambar 14 : Materi Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Nasional yang dibuka oleh Deputi Pelayanan Kepemudaan melalui daring pada tanggal 21-21 Agustus 2025



Gambar 15 : Materi Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Nasional yang dibuka oleh Deputi Pelayanan Kepemudaan melalui daring pada tanggal 21-21 Agustus 2025

Pada bulan November 2025, telah dilaksanakan kegiatan Training of Facilitator (ToF) di Kota Bogor pada tanggal 20 s.d. 23 November 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi fasilitator kewirausahaan pemuda dalam melakukan pendampingan usaha secara efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

Sebagai kelanjutan penguatan kapasitas fasilitator, pada bulan Desember 2025 telah dilaksanakan kegiatan Training of Facilitator (ToF) di Kota Tangerang Selatan pada tanggal 15 s.d. 17 Desember 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.



Gambar 16 : Pelaksanaan Training of Facilitator (ToF) di Kota Tangerang Selatan pada tanggal 15 s.d. 17 Desember 2025



Gambar 17 : Peserta Training of Facilitator (ToF) di Kota Tangerang Selatan pada tanggal 15 s.d. 17 Desember 2025

3.2.4 Fasilitasi Pemuda Disabilitas sebagai Kader Kewirausahaan;

Indikator Kinerja Pembinaan Pemuda Disabilitas yang Terfasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian, kapasitas, dan daya saing pemuda penyandang disabilitas melalui penguatan keterampilan kewirausahaan yang inklusif. Indikator ini diarahkan untuk memastikan pemuda penyandang disabilitas memperoleh akses yang setara terhadap pembinaan, fasilitasi, dan pendampingan kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan potensi diri dan berperan aktif dalam pembangunan ekonomi.

Pada Tahun Anggaran 2025, target pembinaan ditetapkan sebanyak 500 orang, dengan realisasi capaian mencapai 600 orang atau 110%. Dari sisi anggaran, kegiatan ini didukung pagu sebesar Rp530.879.000,- dengan realisasi sebesar Rp530.442.700,- atau 99,92%. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan serta tingginya partisipasi pemuda penyandang disabilitas dalam program pembinaan kewirausahaan.

KRO	TAR-GET	REA-LISASI CA-PAIAN TAR-GET	%	PAGU ANGGA-RAN	REALISASI ANGGARAN	%
QDC003 Fasilitasi Pemuda Disabilitas sebagai Kader Kewirausahaan	500 Orang	600 Orang	110 %	Rp 530.879.000	Rp 530.442.700	99,92 %.

Tabel 11 : Capaian Kinerja KRO QDC003

Pada bulan Agustus 2025, kegiatan pembinaan pemuda disabilitas difokuskan pada peningkatan kesadaran, motivasi, dan keterampilan dasar kewirausahaan sebagai fondasi awal pembentukan kader kewirausahaan pemuda disabilitas. Kegiatan dilaksanakan di beberapa wilayah untuk menjangkau pemuda penyandang disabilitas secara lebih merata, yaitu:

- a) DKI Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2025;
- b) Provinsi Banten pada tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2025;
- c) Kabupaten Bogor pada tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2025.

Kegiatan di Kabupaten Bogor dilaksanakan di Sentra Galih Pakuan dengan tema “Membangun Keterampilan Kewirausahaan yang Inklusif dalam rangka Meningkatkan Kemandirian dan Kualitas Hidup bagi Pemuda Penyandang Disabilitas”. Kegiatan ini diikuti oleh 100 orang peserta yang terdiri dari warga binaan Sentra Galih Pakuan dan komunitas disabilitas Kabupaten Bogor.

Rangkaian kegiatan mencakup penyampaian materi kewirausahaan inklusif, praktik keterampilan usaha seperti batik ciprat, pemaparan dukungan kebijakan

pemerintah, serta inspirasi kewirausahaan melalui success story. Kegiatan ini berkontribusi dalam menumbuhkan kepercayaan diri, kreativitas, dan motivasi pemuda penyandang disabilitas untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri.

Pelaksanaan kegiatan pada bulan Oktober 2025 diarahkan pada penguatan kapasitas lanjutan dan pengembangan keterampilan kewirausahaan yang aplikatif, khususnya bagi pemuda penyandang disabilitas yang telah memiliki minat dan kesiapan untuk berwirausaha. Kegiatan dilaksanakan di:

- a) Kota Solo, Provinsi Jawa Tengah, pada tanggal 7 s.d. 9 Oktober 2025;
- b) Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, pada tanggal 10 s.d. 12 Oktober 2025.

Dalam kegiatan ini, peserta dibekali dengan materi pengelolaan usaha, pengembangan produk, serta penguatan jejaring dan kemitraan usaha. Pendekatan pembinaan dilakukan secara partisipatif dan inklusif, dengan menyesuaikan metode penyampaian materi terhadap kebutuhan dan ragam disabilitas peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan pemuda disabilitas dalam mengelola usaha secara berkelanjutan dan berdaya saing.

Pada bulan November 2025, kegiatan difokuskan pada penguatan keterampilan praktis dan perluasan jangkauan pembinaan, sebagai bagian dari upaya memastikan keberlanjutan hasil pembinaan kewirausahaan pemuda disabilitas.

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda Disabilitas dilaksanakan di Kota Bogor pada tanggal 26 s.d. 27 November 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Kegiatan ini menjadi sarana pendalaman materi kewirausahaan sekaligus forum berbagi pengalaman antar peserta dan pelaku usaha disabilitas.

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai strategi pengembangan usaha, pengelolaan keuangan sederhana, serta pemanfaatan jejaring usaha. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat kemandirian ekonomi pemuda penyandang disabilitas dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara berkelanjutan.



Gambar 18 : Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda Disabilitas dilaksanakan di Gg Serba Guna Mila Kencana, Kota Bogor pada tanggal 26 s.d. 27 November 2025



Gambar 19: Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda Disabilitas dilaksanakan di Gg Serba Guna Mila Kencana, Kota Bogor pada tanggal 26 s.d. 27 November 2025



Gambar 20 : Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda Disabilitas dilaksanakan di Gg Serba Guna Mila Kencana, Kota Bogor pada tanggal 26 s.d. 27 November 2025



Gambar 21 : Dokumentasi Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda Disabilitas dilaksanakan di Gg Serba Guna Mila Kencana, Kota Bogor pada tanggal 26 s.d. 27 November 2025

3.2.5 Fasilitasi Pembinaan Pemuda Miskin Ekstrem sebagai kader Wirausaha;

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda Miskin Ekstrem sebagai Kader Wirausaha merupakan bagian dari strategi pemberdayaan pemuda dalam rangka mendukung percepatan penurunan kemiskinan ekstrem. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan kemandirian ekonomi pemuda miskin ekstrem melalui penguatan kewirausahaan sebagai alternatif sumber penghidupan yang berkelanjutan.

Berdasarkan tabel capaian kinerja, target indikator Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda Miskin Ekstrem sebagai Kader Wirausaha pada Tahun Anggaran 2025 ditetapkan sebanyak 800 orang, dengan realisasi capaian sebesar 800 orang, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan serta mampu menjangkau sasaran yang telah ditetapkan. Dari sisi anggaran, kegiatan ini didukung oleh pagu anggaran sebesar Rp840.456.000,-, dengan realisasi anggaran sebesar Rp840.303.846,- atau mencapai 99,98%. Tingginya realisasi anggaran mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dalam mendukung pencapaian target kinerja.

KRO	TAR-GET	CA-PAI-AN	%	PAGU	REALISASI	%
QDC004 Fa-silitasi Pembinaan Pemuda Miskin Ekstrem sebagai kader Wirausaha	800 Orang	800 Orang	100 %	Rp 840.456.000	Rp 840.303.846	99,98 %.

Tabel 12 : Capaian Kinerja KRO QDC004

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada bulan Agustus 2025, kegiatan fasilitasi dan pembinaan dilaksanakan di Kabupaten Bengkulu Tengah pada tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Kegiatan difokuskan pada penumbuhan motivasi berwirausaha, pengenalan peluang usaha berbasis potensi lokal, serta penguatan kepercayaan diri pemuda miskin ekstrem untuk memulai usaha secara mandiri.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 2025, kegiatan dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, dan Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, pada tanggal 29 s.d. 31 Oktober 2025, masing-masing dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Pada tahap ini, pembinaan diarahkan pada peningkatan keterampilan kewirausahaan dasar, pengembangan ide usaha, serta pengelolaan usaha sederhana yang dapat diterapkan oleh peserta sesuai dengan kondisi sosial ekonomi setempat.

Pada bulan November 2025, kegiatan pembinaan dilaksanakan secara lebih luas di lima wilayah sebagai upaya memperluas jangkauan dan memperkuat dampak program, yaitu Kabupaten Donggala (Sulawesi Tengah), Kabupaten

Lombok Timur (Nusa Tenggara Barat), Kabupaten Belu (Nusa Tenggara Timur), Kabupaten Konawe Selatan (Sulawesi Tenggara), dan Kota Ambon (Maluku). Kegiatan dilaksanakan pada rentang tanggal 4 s.d. 21 November 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang di setiap lokasi. Pada tahap ini, pembinaan difokuskan pada peningkatan keterampilan praktis kewirausahaan, penguatan sikap mandiri, serta pemanfaatan peluang usaha lokal sebagai dasar peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi.

Pelaksanaan kegiatan yang tersebar di berbagai wilayah prioritas kemiskinan ekstrem menunjukkan pendekatan pemerataan dan keberpihakan program terhadap kelompok pemuda yang membutuhkan intervensi khusus. Pembinaan kewirausahaan yang diberikan mampu meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan kesiapan pemuda miskin ekstrem untuk mengembangkan usaha sebagai upaya peningkatan kemandirian ekonomi.

Dengan demikian, kinerja QDC 004 dinilai baik dan efektif, serta memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pemberdayaan pemuda dan percepatan penurunan kemiskinan ekstrem melalui pendekatan kewirausahaan yang inklusif dan berkelanjutan.



Gambar 22 : Narasumber Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Miskin Ekstrim di Lombok Timur, NTB pada 4 November 2025



Gambar 23 : Peserta Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Miskin Ekstrim di Lombok Timur, NTB pada 4 November 2025

3.2.6 Fasilitasi Pembinaan Pemuda dalam Penguatan Potensi Kemandirian

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda dalam Penguatan Potensi Kemandirian didukung oleh pagu anggaran sebesar Rp5.150.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp5.143.940.196,-, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp6.059.804,-. Dengan demikian, persentase realisasi anggaran mencapai 99,88%, yang menunjukkan tingkat serapan anggaran sangat optimal dan mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan.

Dari sisi output peserta, target kinerja ditetapkan sebanyak 2.500 orang, sedangkan realisasi capaian peserta mencapai 2.528 orang, yang berasal dari berbagai kegiatan fasilitasi dan pembinaan pemuda. Dengan demikian, persentase realisasi peserta mencapai 101,12%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program mampu melampaui target yang ditetapkan serta menjangkau sasaran pemuda secara lebih luas.

KRO	TAR-GET	CAPA-IAN	%	PAGU	REALISASI	%
QDC005 Fasilitasi Pembinaan Pemuda dalam Penguatan Potensi Kemandirian	2500 Orang	2528 Orang	101,12 %	Rp5.150.000.000	Rp5.143.940.196	99,88 %,

Tabel 13 : Capaian Kinerja KRO QDC005

KRO QDC005 Fasilitasi Pembinaan Pemuda dalam Penguatan Potensi Kemandirian Pemuda dilaksanakan beberapa kegiatan yang diampu oleh Tim Penguatan Potensi Kemandirian Pemuda, kegiatan tersebut adalah:

a) **Youth Edulife Skills (YES)**

Program Youth Edulife Skills (YES) merupakan kegiatan fasilitasi penguatan kecakapan hidup (*life skills*) pemuda yang bertujuan meningkatkan kesiapan kerja, kemandirian, serta kapasitas adaptif pemuda terhadap dinamika sosial dan ekonomi. Pada tahun 2025, Program YES dilaksanakan bekerjasama dengan Plan Indonesia melalui lima kegiatan yang melibatkan organisasi kepemudaan sebagai mitra strategis, yaitu:

- Fatayat NU (225 peserta, 6 September 2025);
- Forum Kewirausahaan Pemuda (122 peserta, 7 September 2025);
- PB PII x PP PMKRI (30 peserta, 26 November 2025);
- PP IPPNU (89 peserta, 29 November 2025);
- PB PMII (46 peserta, 10 Desember 2025).

Total capaian peserta Program YES tahun 2025 mencapai 512 orang. Materi kegiatan difokuskan pada penguatan kecakapan personal, kepemimpinan, kesiapan kerja, serta pengembangan potensi pemuda agar lebih mandiri dan berdaya saing.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Program YES menunjukkan capaian yang relatif positif. Secara teknis, program ini mampu melampaui target minimal kegiatan, namun belum sepenuhnya mencerminkan optimalisasi capaian kinerja tahunan. Jumlah peserta yang terlibat masih berada di bawah target ideal per sesi kegiatan, yaitu 500–1.000 peserta. Selain itu, pelaksanaan kegiatan kolaborasi dengan Plan Indonesia terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* didukung dengan proses rekrutmen peserta serta pemanfaatan *Learning Management System (LMS)*, LMS berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran dan jangkauan peserta.

Dari sisi kualitas, Program YES menunjukkan perkembangan positif melalui pendekatan kolaboratif dengan melibatkan berbagai organisasi kepemudaan lintas latar belakang. Pendekatan ini sejalan dengan praktik baik pengembangan life skills pemuda berbasis komunitas dan kemitraan strategis.



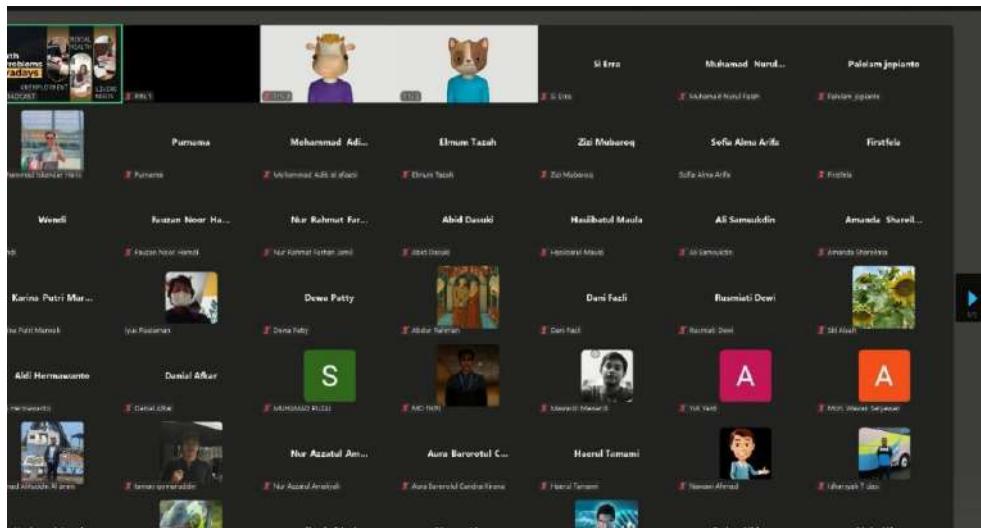
Gambar 24 : Pelaksanaan Launching YES x InnovAltion Kerjasama Kemenpora dengan Plan Indonesia 31 Juli 2025 di Media Center Kemenpora



Gambar 25 : Sambutan Deputi Pelayanan Kepemudaan dan Direktur Plan Indonesia dalam Launching YES x InnovAltion Kerjasama Kemenpor dengan Plan Indonesia 31 Juli 2025 di Media Center Kemenpora



Gambar 26 : Narasumber Webinar Pelatihan Kepemudaan Non Formal Youth Edulife Skills pada tanggal 19 Agustus 2025



Gambar 27 : Peserta Webinar Pelatihan Kepemudaan Non Formal Youth Edulife Skills pada tanggal 19 Agustus 2025

b. Pesta Prestasi Kemenpora

Pesta Prestasi Kemenpora merupakan program unggulan Kementerian Pemuda dan Olahraga yang berfungsi sebagai wadah apresiasi, pengembangan kreativitas, dan penguatan kapasitas pemuda Indonesia. Pada tahun 2025, Pesta Prestasi dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu:

1. DKI Jakarta, 30 Agustus 2025, bekerja sama dengan UPN "Veteran" Jakarta, dengan jumlah peserta 175 orang. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kesadaran kesehatan mental dan persiapan karier mahasiswa melalui diskusi panel bersama narasumber dari dunia usaha, akademisi, dan praktisi.
2. Festival Nyanyian Anak Negeri, bekerja sama dengan Tiga Belas 45 Production, Sinergy for Indonesia, dan Indonesia Care, yang dilaksanakan di Gedung RRI pada 18 November 2025, dengan jumlah peserta 1.500 orang. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan kembali apresiasi generasi muda terhadap lagu kebangsaan dan lagu daerah sebagai bagian dari penguatan karakter dan identitas nasional.

Pelaksanaan Pesta Prestasi Kemenpora menunjukkan kinerja yang sangat baik dari sisi jangkauan dan partisipasi pemuda. Jumlah peserta yang besar mencerminkan tingginya minat pemuda terhadap kegiatan pengembangan diri dan kreativitas. Kolaborasi dengan perguruan tinggi, komunitas kreatif, dan mitra swasta memperkuat efektivitas pelaksanaan program serta memperluas dampak kegiatan secara nasional.



Gambar 28 : Kegiatan Pesta Prestasi Kerjasama dengan Universitas UPN Veteran Jakarta, 30 Agustus 2025



Gambar 29 : Kegiatan Pesta Prestasi Kerjasama dengan Universitas UPN Veteran Jakarta, 30 Agustus 2025

c. **Kreativesia**

Kreativesia merupakan ajang pemberdayaan pemuda di bidang kreativitas dan inovasi yang diselenggarakan secara berjenjang dari tingkat daerah hingga nasional. Pada tahun 2025, Kreativesia dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 18 Oktober 2025 di Kota Palembang, Sumatera Selatan, dengan melibatkan perwakilan dari 35 provinsi di Indonesia. Sebanyak 141 orang pemuda terpilih sebagai peserta tingkat nasional dan berkompetisi dalam berbagai kategori, antara lain musik, film, fashion, kuliner, kriya, teknologi informasi, desain grafis, pawai budaya nusantara, serta pemilihan Duta Pemuda Kreatif Indonesia.

Dari sisi kuantitas, pelaksanaan Kreativesia tahun 2025 menunjukkan tren penurunan jumlah peserta dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, dari sisi kualitas, program ini mengalami peningkatan melalui seleksi peserta yang lebih ketat dan keterlibatan mitra lintas sektor. Pendekatan ini memperkuat kualitas output kreativitas serta daya saing pemuda kreatif di tingkat nasional.

Dari aspek kualitas data, capaian kinerja didukung oleh data peserta yang terdokumentasi dengan baik, yang bersumber dari laporan kegiatan resmi masing-masing mitra, daftar hadir, serta dokumentasi lapangan. Upaya pencapaian kinerja dilakukan melalui pendekatan jemput bola, pemilihan mitra strategis dengan basis massa yang kuat, serta penyusunan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pemuda sebagai bagian dari factsheet dan success story lapangan. Kendala utama yang dihadapi antara lain keterbatasan anggaran serta belum optimalnya mekanisme pemberian benefit kepada peserta, yang berdampak pada rendahnya animo partisipasi pada beberapa kegiatan. Meski demikian, capaian kinerja ini tetap memberikan dampak nyata berbasis outcome, yang tercermin dari meningkatnya pemahaman peserta mengenai keterampilan hidup, kewirausahaan, dan kesiapan berorganisasi, serta berpotensi mendorong kemandirian ekonomi dan sosial pemuda.



Gambar 30 : Sambutan Deputi Pelayanan Kepemudaan dalam Pembukaan Kreativesia di Halaman Kantor DPRD Prov Sumatera Selatan, 14 Oktober 2025



Gambar 31 : Sambutan Asdep BKBUS dalam Pembukaan Kreativesia di Halaman Kantor DPRD Prov Sumatera Selatan, 14 Oktober 2025



Gambar 32 : Pemenang Lomba Vokal Kreativesia di Halaman Kantor DPRD Prov Sumatera Selatan,
16 Oktober 2025



Gambar 33 : Dokumentasi Pembukaan Kreativesia di Halaman Kantor DPRD Prov Sumatera Selatan,
14 Oktober 2025

c. *Peningkatan Kreativitas Pemuda melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda Digital (DIGDAYA)*

Program DIGDAYA dilaksanakan pada tanggal 6–7 Desember 2025 di Indonesia Arena, Gelora Bung Karno (GBK) sebagai bagian dari dukungan terhadap pelaksanaan Indonesia Sport Summit (ISS). Kegiatan ini diikuti oleh 200 orang pemuda dan berfokus pada peningkatan literasi digital, pelatihan konten kreator, serta penguatan kewirausahaan digital (digitalpreneurship). Program ini dirancang untuk mendorong pemuda mengoptimalkan potensi digital menjadi sumber ekonomi yang produktif dan berkelanjutan.

Pelaksanaan DIGDAYA dinilai efektif dalam meningkatkan kapasitas digital pemuda serta mendorong kemandirian ekonomi berbasis teknologi. Sinergi dengan event nasional berskala besar meningkatkan relevansi dan eksposur kegiatan, sekaligus memperkuat kontribusi program terhadap peningkatan daya saing pemuda di era digital.



Gambar 34 : Hari Pertama Kegiatan Kreativitas Pemuda melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda Digital (DIGDAYA) pada tanggal 6 Desember 2025



Gambar 35 : hari kedua Kegiatan Kreativitas Pemuda melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda Digital (DIGDAYA) pada tanggal 7 Desember 2025

3.2.7 Bantuan Pengembangan Kewirausahaan bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda.

Asisten Deputi Bina Kepemudaan telah melaksanakan rangkaian kegiatan yang mendukung kegiatan penyaluran Bantuan Pengembangan Kewirausahaan bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda. Kegiatan difokuskan pada tahap persiapan, baik dari sisi administrasi maupun teknis, termasuk penyusunan dokumen, penetapan calon penerima bantuan, serta koordinasi internal dan eksternal.

KRO	TARGET	CAPAIAN	%	PAGU	REALISASI	%
QEI001 Bantuan Pengembangan Kewirausahaan bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda	10 Lembaga	16 Lembaga	160 %	Rp579.240.000	Rp532.026.000	91,85 %,

Tabel 14 : Capaian Kinerja KRO QEI001

Berdasarkan capaian kinerja Bantuan Pengembangan Kewirausahaan bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda, realisasi anggaran Tahun Anggaran 2025 mencapai Rp532.026.000 dari pagu sebesar Rp579.240.000 atau sebesar 91,85%, yang menunjukkan efisiensi penggunaan anggaran tanpa mengurangi capaian output kegiatan. Dari sisi kinerja, realisasi penerima bantuan mencapai 16 lembaga dari target 10 lembaga atau sebesar 160%, sehingga melampaui target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Selain penyaluran bantuan, Asdep BKBUS juga melaksanakan monitoring pelaksanaan bantuan di sembilan lokasi, yaitu; Tangerang Selatan, Aceh, Lampung Selatan, Balikpapan, Pangkal Pinang, Makassar, Sukabumi, Jawa Timur, dan Sulawesi Barat.

Kegiatan monitoring dilakukan sepanjang bulan Desember dengan jadwal yang disesuaikan pada masing-masing daerah. Monitoring bertujuan untuk memastikan kesesuaian penggunaan bantuan dengan ketentuan yang berlaku, menilai progres pelaksanaan kegiatan oleh penerima, serta mengidentifikasi kendala dan praktik baik di lapangan.

Apabila dibandingkan dengan target tahunan dalam Perjanjian Kinerja, capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan. Jika dilihat dalam kerangka Renstra lima tahunan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian target akhir, khususnya dalam aspek pemberdayaan pemuda melalui penguatan kelembagaan kewirausahaan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat peningkatan baik dari sisi jumlah lembaga penerima bantuan maupun cakupan wilayah monitoring.



Gambar 36 : Kegiatan Monev Sentra Kewirausahaan Pemuda di UMKM Tapis Lampung, Kecamatan Palas, Kab. Lampung Selatan tanggal 28-30 Desember 2025



Gambar 37 : Pelaksanaan Monev Sentra Kewirausahaan Pemuda di UMKM Tapis Lampung, Kecamatan Palas, Kab. Lampung Selatan tanggal 28-30 Desember 2025



Gambar 38: Monev Sentra Kewirausahaan Pemuda di UMKM Tapis Lampung, Kecamatan Palas, Kab. Lampung Selatan tanggal 28-30 Desember 2025

3.3 Realisasi Anggaran

Dari total pagu anggaran Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha Swasta sebesar Rp9.920.265.000, telah direalisasikan sebesar Rp9.815.700.869 atau sebesar 98,95%, dengan sisa anggaran sebesar Rp104.564.131.

No	KRO/RO	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Target	Realisasi Target	%
1	PEA 001 Koordinasi Terkait Pembinaan Badan Usaha dan Swasta	272.520.000	272.478.170	99,98%	1 keg	1 keg	100%
2	QDC 001 Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan	1.546.712.000	1.496.387.437	96,75%	1200 org	1200 org	100%
3	QDC 002 Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda Kader dalam Kegiatan Kewirausahaan Pemuda Nasional	1.000.458.000	1.000.122.520	99,97%	500 org	700 org	140%
4	QDC 003 Pembinaan Pemuda Disabilitas yang Terfasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan	530.879.000	530.442.700	99,92%	500 org	600 org	110%
5	QDC 004 Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda Miskin Ekstrim sebagai kader Wirausaha	840.456.000	840.303.846	99,98%	800 org	800 org	100%
6	QDC 005 Fasilitasi dan Pembinaan Pemuda dalam Penguatan Potensi Kemandirian	5.150.000.000	5.143.940.196	99,88%	2500 org	2528 org	101,12%
7	QEI 001 Bantuan Pengembangan Kewirausahaan bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda	579.240.000	532.026.000	91,85%	10 lembaga	16 lembaga	160%
TOTAL		Rp 9.920.265.000	Rp 9.815.700.869	98,95%			

Tabel 15 : Realisasi Anggaran Asdep BKBUS

Dari deskripsi tabel realisasi anggaran tersebut secara umum capaian kinerja kerja ini memuaskan atau mencapai target.

3.4 Analisa Efisiensi Sumber Daya

Berdasarkan data realisasi anggaran dan capaian output Tahun Anggaran 2025, pemanfaatan sumber daya pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat baik. Dari total pagu anggaran sebesar Rp9.919.265.000, realisasi anggaran mencapai Rp9.815.700.869 atau sebesar 98,95%, yang mencerminkan optimalisasi penggunaan anggaran dengan sisa yang relatif kecil dan tidak berdampak terhadap pencapaian kinerja. Tingginya serapan anggaran ini sejalan dengan capaian output dan outcome melampaui target yang ditetapkan.

Dari sisi pengelolaan operasional, efisiensi juga diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya internal dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta integrasi dan Kerjasama kegiatan agenda nasional bersama dengan mitra strategis yaitu OKP, dan Lembaga eksternal Kemenpora, sehingga biaya tambahan dapat ditekan tanpa mengurangi kualitas pengawasan dan pendampingan. Meskipun terdapat tantangan berupa konsentrasi pelaksanaan kegiatan di akhir tahun anggaran, hal tersebut dapat dikelola dengan baik sehingga tidak menurunkan efektivitas program secara keseluruhan.

Dengan demikian, pengelolaan sumber daya pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta Tahun Anggaran 2025 dapat dinilai efisien dan efektif, karena mampu menghasilkan capaian kinerja yang optimal, melampaui sebagian besar target output, serta memberikan dampak nyata terhadap penguatan kewirausahaan dan kemandirian pemuda, dengan tingkat serapan anggaran yang sangat tinggi dan terukur.

3.5 Analisa Program Kegiatan

Secara umum, pelaksanaan program dan kegiatan Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta Tahun Anggaran 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik, baik dari aspek ketercapaian target *output*, *outcome*, maupun efisiensi pemanfaatan anggaran. Seluruh program dirancang untuk mendukung sasaran strategis “meningkatnya pembinaan kepemudaan badan usaha dan swasta” melalui pendekatan fasilitasi, pembinaan, dan penguatan ekosistem kewirausahaan pemuda yang inklusif dan berkelanjutan.

Dari sisi ketercapaian target, mayoritas indikator kinerja utama (IKU) dan Keluaran Rinci Output (KRO) berhasil memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Beberapa kegiatan strategis seperti fasilitasi pemuda sebagai kader kewirausahaan, pembinaan pemuda miskin ekstrem, pembinaan pemuda disabilitas, serta penguatan potensi kemandirian pemuda (QDC005) mencatat capaian di atas 100%. Hal ini menunjukkan tingginya minat, partisipasi, serta relevansi program terhadap kebutuhan aktual pemuda di berbagai wilayah dan segmen sasaran.

Dari aspek efektivitas pelaksanaan, program kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan yang adaptif dan kolaboratif. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan—mulai dari kementerian/lembaga, pemerintah daerah, perguruan tinggi, organisasi kepemudaan, komunitas, hingga mitra swasta—memperkuat kualitas pelaksanaan program dan memperluas jangkauan sasaran. Pendekatan ini terlihat nyata pada pelaksanaan program *Youth Edulife Skills* (YES), Pesta Prestasi Kemenpora, Kreativesia, DIGDAYA, serta pelatihan kewirausahaan nasional yang dilaksanakan secara daring, yang mampu menjangkau pemuda lintas daerah dengan efisien.

Dari sisi efisiensi anggaran, realisasi anggaran secara keseluruhan mencapai 98,95% dari pagu yang tersedia. Tingkat serapan yang tinggi ini mencerminkan perencanaan dan pengelolaan anggaran yang baik, serta kemampuan unit kerja dalam mengoptimalkan sumber daya tanpa mengurangi kualitas dan capaian output kegiatan. Pada beberapa program, realisasi anggaran yang lebih rendah dari pagu justru menunjukkan efisiensi, karena capaian *output* dan *outcome* tetap melampaui target yang ditetapkan.

Dari aspek *outcome* dan dampak, program kegiatan berkontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas, kemandirian, dan daya saing pemuda. Pemuda tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, tetapi juga akses jejaring, pendampingan, serta dukungan kelembagaan dan permodalan. Bagi kelompok sasaran khusus seperti pemuda disabilitas dan pemuda miskin ekstrem, program ini memberikan dampak sosial yang signifikan melalui peningkatan kepercayaan diri, motivasi berusaha, dan peluang kemandirian ekonomi. Selain itu, penguatan sentra kewirausahaan pemuda melalui bantuan pemerintah turut memperkuat ekosistem kewirausahaan berbasis komunitas dan kelembagaan.

Namun demikian, hasil analisis juga menunjukkan beberapa tantangan dan ruang perbaikan, antara lain masih belum meratanya jumlah peserta pada beberapa kegiatan, keterbatasan anggaran untuk memperluas jangkauan program berskala nasional, serta kecenderungan penumpukan pelaksanaan kegiatan di akhir tahun anggaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi pendukung seperti *Learning Management System* (LMS) dan digitalisasi pelaporan masih perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan akuntabilitas data.

Secara keseluruhan, analisis program kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan program Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta Tahun 2025 telah berjalan efektif, efisien, dan berdampak, serta selaras dengan arah kebijakan nasional dalam pembangunan sumber daya manusia dan peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda. Ke depan, penguatan perencanaan berbasis outcome, pemerataan pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun, serta peningkatan kolaborasi lintas sektor diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program.

BAB IV

PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta tahun 2025 merupakan laporan pertanggungjawaban kepada pimpinan, unit terkait, dan stakeholder atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan, dan gambaran capaian keberhasilan atau kegagalan kinerja. Selain itu, LKj ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perencanaan dan pengembangan program/kegiatan pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta.

Sasaran strategis kegiatan Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta meliputi dua pokok penting, yakni meningkatnya pembinaan kepemudaan badan usaha dan swasta dan terselenggaranya Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha Swasta yang berkinerja efektif, profesional dan melayani.

Capaian kinerja Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta pada tahun 2025 secara keseluruhan dapat dikatakan **baik**. Bahkan pada sasaran kegiatan dan kesepakatan internasional masuk dalam kategori **sangat baik**. Daya serap anggaran pada Asisten Deputi Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta tahun 2025 mencapai angka Rp9.815.700.869 atau,- dengan persentase 98,95 %.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis kinerja Tahun Anggaran 2025, terdapat beberapa rekomendasi strategis yang dapat menjadi bahan perbaikan dan penguatan pelaksanaan program pada tahun berikutnya.

Pertama, perlu dilakukan peningkatan kualitas perencanaan dan penjadwalan kegiatan agar pelaksanaan program tidak terpusat di akhir tahun anggaran, sehingga proses pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkesinambungan. Perencanaan yang lebih awal juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas output dan outcome program.

Kedua, penguatan koordinasi lintas sektor dan kemitraan strategis perlu terus ditingkatkan, khususnya dengan pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi, serta organisasi kepemudaan, guna memperluas jangkauan sasaran dan meningkatkan dampak program terhadap pengembangan kewirausahaan dan kemandirian pemuda. Pendekatan kolaboratif terbukti mampu meningkatkan capaian kinerja dengan penggunaan anggaran yang lebih efisien.

Ketiga, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi perlu menjadi perhatian, terutama dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendampingan pemuda, seperti penggunaan *Learning Management System (LMS)*, platform monitoring digital, dan sistem pelaporan daring. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, efektivitas pendampingan, serta akurasi data kinerja.

Keempat, peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi perlu dilakukan secara lebih sistematis dan berkelanjutan, tidak hanya berfokus pada pemenuhan output, tetapi juga pada pengukuran outcome dan dampak jangka menengah terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian pemuda. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan benar-benar memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi penerima program.

Kelima, ke depan perlu dilakukan penyempurnaan indikator kinerja yang lebih berorientasi pada hasil (outcome-based) dan selaras dengan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP), sehingga capaian program dapat diukur secara lebih komprehensif dan berkontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran pembangunan kepemudaan nasional.

Dengan pelaksanaan rekomendasi tersebut, diharapkan kinerja organisasi pada tahun-tahun mendatang dapat semakin efektif, efisien, dan berdampak nyata dalam mendukung penguatan kewirausahaan serta kemandirian pemuda Indonesia.



LAPORAN KINERJA

ASISTEN DEPUTI BINA KEPEMUDAAN BADAN USAHA DAN SWASTA

wira
moda

KEMENTERIAN PUPR

DIGDAYA

DIGITAL PEMUDA BERKARYA

PESTA
PRESTASI

Youth
EduLife
Skill

KEMENTERIAN PUPR

KREATI
VESIA

KOMUNITAS PEST